



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Mei 2017

Halaman: 13

Masyarakat Harus Ikut Melestarikan

SEJARAWAN menyambut baik langkah Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk merestorasi 27 naskah kuno berumur puluhan hingga ratusan tahun. Pelestarian naskah kuno ini pun bisa adalah bagian dari penyelamatan kearifan budaya.

"Saya sangat mendukung langkah Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk menyelamatkan naskah kuno ini. Ini perlu juga menjadi pembelajaran agar masyarakat pun mau peduli dengan naskah kuno," jelas Sejarawan dan Guru Besar Sejarah Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Djoko Suryo kepada *Tribun Jogja*, Selasa (9/5).

● ke halaman 14



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIYANTO

RESTORASI - 27 eksemplar naskah kuno terbitan tahun 1917-1939 mulai disimpan Perpustakaan Kota Yogyakarta. Naskah-naskah kuno tersebut akan direstorasi agar nilai sejarahnya tidak hilang.

Masyarakat Harus Ikut Melestarikan

● Sambungan Hal 13

Menurut Djoko, sebenarnya banyak naskah kuno yang ada di tangan masyarakat. Hanya saja, banyak yang tidak tahu cara merawat dan juga melestarikan. Sehingga, masyarakat diminta untuk bisa menyerahkan naskah kuno itu untuk dirawat menjadi koleksi di perpustakaan setempat.

Perawatan dan pelestarian di perpustakaan itu, kata dia, harus didukung juga dengan bantuan dan penganggaran. Hal ini bisa dilakukan dengan pengajuan dana keistimewaan untuk perawatan naskah-naskah kuno di perpustakaan setempat.

"Ini merupakan aset nasional, keistimewaan budaya yang harus dijaga. Jangan sampai justru dijualbelikan dan dimiliki negara lain," jelasnya.

Pihaknya pun siap untuk mendukung langkah pelestarian tersebut. Di antaranya adalah perawatan arsip atau naskah kuno ini bisa melibatkan arsip nasional dalam segi perawatan. (tim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005